

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu usaha untuk memberikan kajian dalam mempelajari aturan yang dilakukan dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan bermaksud untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai motivasi peserta diklat terhadap materi yang disampaikan dalam sebuah diklat. Diklat yang dimaksudkan adalah diklat teknis budidaya tanaman krisan yang diselenggarakan oleh BBPP Lembang Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasional, yaitu suatu teknik untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan kecenderungan variabel yang satu dalam mempengaruhi variabel lainnya. Karena penelitian ini termasuk pada korelasi maka variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini ada tiga variabel, yaitu variabel X1, X2 dan Y, yang termasuk variabel X1 adalah Motivasi peserta Diklat, Variabel X2 adalah persepsi peserta dan variabel Y adalah Hasil Pembelajaran diklat. Artinya penelitian ini berupaya menghubungkan motivasi dan persepsi peserta diklat terhadap hasil pembelajaran diklat.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono(2009:80) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai

Kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Diklat di BBPP Lembang yang berjumlah 60 orang. Namun peserta yang hadir saat diklat adalah 56 orang, akan tetapi sample yang nanti akan diambil tetap menggunakan populasi sebenarnya yakni 60 orang.

## 2. Sample

Teknik sampling random sederhana digunakan jika populasi bersifat homogen. Dikatakan sederhana karena cara pengampilan sample dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata/tingkatan yang ada dalam populasi. Populasi diklat ini berjumlah 60 orang, sedangkan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% maka sampel yang akan di uji adalah 52 orang (Sugiono (1997 : 67) ).

Pengambilan sample menggunakan rumus  $60/60 \times 52 = 52$  orang. Menurut arahan Drs. Ade Cahyana sebagai pembimbing 2, sample yang mendekati populasi akan lebih baik digunakan karena akan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu peneliti mengambil sample 56 orang. Sebagai contoh lainnya adalah apabila ada 1000 orang dalam populasi maka sample yang diambil lebih baik yang mendekati populasi ketimbang 100 orang yang menjadi sample.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah proses memperoleh data dengan cara mengamati objek penelitian dan kondisi objektif tempat penelitian secara langsung. Dengan observasi dapat diperoleh informasi tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Keuntungan dari observasi ini adalah peneliti menjadi bagian dari situasi yang ditelitinya sehingga tidak mempengaruhi situasi dalam kewajarannya. Keberatan dari observasi ini terkadang peneliti terlampaui terlibat dalam situasi tempat observasi.

Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam observasi :

- a) Harus diketahui di mana observasi dapat dilakukan, apakah hanya terdapat pada suatu tempat pada waktu tertentu saja, atau sering terjadi diberbagai lokasi? Apakah keadaan lingkungannya sama atau berbeda-beda? Apakah gejala itu terdapat pada hanya pada kelompok tertentu ataukah juga pada bagian berbagai kelompok lainnya? Bagaimanakah ciri-ciri anggota kelompok itu berkenaan dengan jenis kelamin, kesukaan, usia, jabatan dan sebagainya.
- b) Harus ditentukan siapa-siapa yang akan diobservasi. Apakah mereka representatif? Sampling yang bagaimana harus dilakukan? Berapa kali harus dilakukan observasi agar mendapatkan data yang cukup ? apakah peneliti sendiri harus melakukan observasi ataukah perlu diminta orang lain untuk

mengadakannya? Latihan dan petunjuk apakah yang harus diberikan agar mereka dapat dipercaya?

- c) Harus diketahui dengan jelas data apa yang harus dikumpulkan. Yang relevan dengan tujuan penelitian. Namun ada kemungkinan bahwa observasi saja tidak memadai dan karena itu perlu dilengkapi dengan metode pengumpulan data lainnya seperti wawancara, angket dan sebagainya.
- d) Harus diketahui bagaimana cara mengumpulkan data. Lebih dahulu harus diketahui cara untuk memperoleh izin pengumpulan data.
- e) Harus diketahui tentang cara-cara mencatat hasil observasi. Suatu cara yang mudah ialah menggunakan kamera, tape rekorder atau alat mekanis lainnya.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana profile tempat penelitian, dimana peneliti melakukan penelitian. Apa yang terjadi selama pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan di dua kelas (aparatur dan non aparatur) secara langsung selama seminggu.

Hasil dari pengamatan itu adalah berupa profile lembaga dan kegiatan pembelajaran di kelas sebagai berikut :

- a. Formasi kursi di kelas adalah ‘U’ , memungkinkan peserta memperhatikan fasilitator secara langsung dan fasilitator pun bisa mengetahui kondisi peserta.
- b. Secara keseluruhan sebelum pembelajaran di mulai baik di kelas aparatur ataupun non aparatur, fasilitator selalu menjelaskan tujuan pemberian materi.

- c. Fasilitator baik di kelas aparatur ataupun non aparatur selalu memberikan dorongan dan semangat kepada peserta diklat.
- d. Fasilitator membentuk kebiasaan belajar sambil diskusi agar para peserta bisa aktif di kelas.
- e. Sebagian fasilitator menerapkan praktek dalam pembelajarannya agar peserta bisa mengetahui secara real teori yang diberikan. Salah satunya bagi aparatur dan non aparatur adalah praktek merangkai bunga krisan.
- f. Secara keseluruhan fasilitator datang sebelum peserta datang, kecuali bagi fasilitator undangan dari jakarta.
- g. Ada kalanya fasilitator tidak mengikuti kebutuhan peserta diklat dan fokus agar materi bisa diberikan sepenuhnya.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti. Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam. Angket biasanya berisikan tentang daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk mengetahui fakta, pendapat atau sikap responden mengenai suatu masalah.

Angket pada umumnya terbagi menjadi dua, yaitu angket tertutup dan angket terbuka.

### a. Angket Tertutup

Angket tertutup terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Responden mencek jawaban yang paling sesuai dengan pendiriannya. Keuntungan dari angket ini adalah sebagai berikut :

- 1) Hasilnya mudah diolah,,diberi kode, dan diskor, bahkan dapat diolah dengan menggunakan komputer.
- 2) Responden tidak perlu menulis atau mengekspresikan buah pikirannya dalam bentuk tulisan .
- 3) Mengisi angket relatif tidak banyak memerlukan waktu dibandingkan dengan angket terbuka
- 4) Lebih besar harapan bahwa angket tertutup diisi dan dikembalikan oleh responden

Sedangkan untuk kekurangannya, angket tertutup adalah sebagai berikut :

- 1) Kesulitan yang berarti adalah responden tidak diberi kesempatan memberi jawaban diluar angket itu sehingga terkadang tidak sesuai hatinya
- 2) Ada kemungkinan responden asal-asalan dalam mengisi angket tersebut.

b. Angket Terbuka

Angket ini memberikan kesempatan penuh jawaban menurut apa yang dirasakan oleh responden. Peneliti hanya memberikan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan masalah penelitian dan meminta responden menguraikan pendapat atau pendiriannya dengan lebar bila diinginkan. Kelebihan angket terbuka ini adalah sebagai berikut :

- 1) Angket terbuka berguna sekali bila peneliti kurang mengenal sampel
- 2) Item yang terbuka memberi kesempatan untuk memberi jawaban secara bebas dengan kemungkinan terungkapnya hal-hal yang sebelumnya tak terduga oleh peneliti, sehingga memperluas pandangan dan pengertiannya.

Kekurangan dari angket terbuka ini adalah :

- 1) Kelemahan utama dari angket terbuka ialah kesulitan dalam pengolahannya karena jawaban sukar diberi kode atau diklasifikasikan. Kategori yang salah tentu akan memberikan kesimpulan yang keliru.
- 2) Angket terbuka memerlukan waktu yang banyak dalam pengisiannya.
- 3) Nilai jawaban angket terbuka mungkin tidak sama karena responden memberikan jawaban sesuai pikiran mereka. Sebagai manusia responden punya jawaban yang berbeda-beda.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari objek yang diteliti yaitu tentang aktivitas belajar mengajar peserta diklat teknis budidaya krisan.

### D. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Dalam penyusunan alat pengumpulan data ini dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan pengumpulan data. Dalam hal ini dibahas mengenai instrument yang akan dipakai dan langkah-langkahnya.

#### 1. Penyusunan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan variable penelitian yang dilakukan dijabarkan. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian yang merupakan acuan pembuatan alat pengumpulan data berupa angket dan studi dokumentasi.

Kisi-kisi penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, kemudian diuraikan berdasarkan indikatornya,

sehingga memudahkan dalam pembuatan angket. Kisi-kisi instrumen berisikan kolom-kolom variable, aspek, indicator dan jumlah item(terlampir).

## 2. Penyusunan Angket

Setiap pernyataan dalam angket ini merupakan penjabaran dari indicator-indikator yang akan dijadikan pernyataan. Penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kisi-kisi instrument dijadikan sebagai pedoman pembuatan angket
- b. Membuat daftar pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrument, disusun secara singkat, padat dan jelas untuk memudahkan responden mengisi
- c. Membuat alternative jawaban yang terdiri dari lima pilihan
- d. Membuat petunjuk pengisian angket untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket
- e. Membuat surat pengantar angket agar responden mengetahui maksud dan tujuan pengisian angket tersebut

## 3. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini, dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan alat pengumpulan data, dan juga dibahas mengenai instrumen yang akan dipakai dan langkah-langkah penyusunannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkap hubungan antara variable (X1) motivasi peserta diklat, variabel(X2) persepsi peserta, variable (Y) hasil pembelajaran diklat dengan menggunakan instrumen dengan model *skala likert* .

Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini dengan tujuan agar pernyataan-

pernyataan yang diajukan akan dapat merekam, menggali, informasi, dan mengungkap keterangan yang relevan.

a. Analisis Validitas Instrumen Penelitian

1) Validitas Konstruksi (*construct validity*)

Variable yang akan diteliti adalah pengaruh motivasi peserta diklat(X) baik motivasi intrinsik yang terdiri dari mendapatkan penghargaan, pujian, nilai yang bagus, bersaing dengan yang lain, ataupun motivasi ekstrinsik yang terdiri dari kegiatan fasilitator yaitu mencangkup pada kemampuan fasilitator dalam memberikan semangat atau dorongan, menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dan baik, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Persepsi peserta diklat (X2) terdiri atas pemahaman materi, pemanfaatan materi, penjelasan materi, pengaplikasian materi, memberikan contoh dan pengembangan diri. Hasil pembelajaran(Y) terdiri dari nilai akhir diklat

2) Validitas isi

Materi yang disampaikan pada Diklat Agribisnis Krisan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1  
Materi Diklat Teknis Budidaya Krisan

No	Mata Latihan	JP
1	KELOMPOK DASAR	(4)
	1.1 Kebijakan Pengembangan Tanaman Hias	2
	1.2 SOP Budidaya Krisan	2
2	KELOMPOK INTI	(72)
	2.1 Penyiapan Sarana dan Prasarana Produksi	6
	2.2 Persiapan Lahan	10
	2.3 Penanaman	6
	2.4 Pemeliharaan Tanaman	12
	2.5 Pengendalian OPT	10
	2.6 Panen dan Penanganan Pasca Panen	16
	2.7 Analisa Usaha Tani Krisan Potong	4
	2.8 Pemasaran Krisan Potong	4
3	KELOMPOK PENUNJANG	(4)
	3.1 Dinamika Proses Belajar Mengajar	2
	3.2 Profil Wirausahawab Krisan Berhasil	2
	JUMLAH	80

Sumber observasi : 20 Oktober 2012

### (3) Analisis Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2001:97) “instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Jika suatu instrument dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus alfa. Rumus alfa digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 , missal angket atau soal berbentuk uraian(Suharsimi Arikunto 2006:196).

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal consistency dengan teknik belaj dua (split half) yang dianalisis dengan rumus Spearmen Brown, yaitu :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

(Sugiono, 2001:104)

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua

Pengujian reliabilitas tersebut menurut sugiono (2001:109) dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut :

- a) Butir-butir instrumen dibelah menjadi dua yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap
- b) Skor dari tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika koefisien internal seluruh item ( $r_i$ )  $\geq$  rtabel dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliable
- b) Jika koefisien internal seluruh item ( $r_i$ )  $<$  r table dengan tingkat signifikansi 5% maka item pernyataan dikatakan tidak reliable.

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

Tahapan dalam prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

##### 1. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan ini terdiri dari (1) mempersiapkan dan memperbanyak angket yang sudah disediakan, dan (2) mempersiapkan surat izin penyebaran angket dan menentukan hari untuk pengumpulan data.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini yang dilakukan antara lain: (1) Menyebarkan angket, dan (2) pengambilan angket. Tahapan ini dilakukan ketika responden telah mengikuti diklat di BBPP Lembang.

3. Pada tahapan ini angket sudah diisi oleh responden. Kemudian diambil kembali dari setiap responden secara langsung.

## F. Proses Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisis Data

Prosedur pengolahan dan analisis data penelitian secara garis besar dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden
2. Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk setiap item
3. Tabulasi data yaitu, mentabulasi data sesuai dengan variable penelitian
4. Menghitung ukuran-ukuran statistik terhadap hasil pengukuran variable penelitian seperti : proporsi/persentase, rata-rata, simpangan baku, varians
5. Analisis data yaitu menganalisis data yang sudah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai dengan masalah yang dibahas dengan hipotesis yang diajukan sehingga bisa mengarah pada pengambilan kesimpulan
6. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan penyajian tabel-tabel, sehingga permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas.
7. Pengujian hipotesis yaitu pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik yang sesuai

8. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis, dan disajikan, kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang disajikan
9. Penyimpulan dan pembahasan yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dihubungkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori serta pengalaman empirik

#### G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara kuantitatif dengan menggunakan deskriptif analitik. Statistik deskriptif digunakan untuk mencari rata-rata (mean) dan simpangan baku (standar deviasi). Pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program Excel 2007 dan SPSS 20.

Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Uji normalitas dan homogenitas data
  - a. Uji normalitas data adalah pengujian data yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik memiliki asumsi normalitas sebaran. Formula/rumus yang digunakan untuk melakukan suatu uji (t-test misalnya) dibuat dengan mengasumsikan bahwa data yang akan dianalisis berasal dari populasi yang sebarannya normal. Apabila sudah diketahui bahwa data berbentuk kurva normal, maka analisis yang bisa dilakukan berikutnya adalah dengan menggunakan analisis chi square.

Berikut adalah prosedur pengujian normalitas data :

- (1) Merumuskan formula hipotesis
  - (2) Menentukan taraf nyata
  - (3) Menentukan nilai uji statistik
  - (4) Menentukan kriteria pengujian hipotesis
  - (5) Memberikan kesimpulan
- b. Uji homogenitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas(X) dengan variable terikat(Y), digunakan beberapa analisis sebagai berikut :
    - a. Analisis deskriptif
 

Analisis deskriptif adalah analisis yang mendeskripsikan atau menjelaskan atau menggambarkan data tanpa menarik kesimpulan apapun. Secara umum, kegiatan dalam analisis deskriptif dibagi dalam dasar berikut :

      - (1) Menyajikan data, data bisa disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
      - (2) Meringkas data dan menjelaskan data, data kuantitatif bisa diringkas dan disajikan dalam 3 hal utama :
        - (a) Letak data
        - (b) Variasi data
        - (c) Bentuk data

b. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = (baca Y topi), subjek variabel terikat(dependen) yang diproyeksikan

X = Variabel bebas(independen) yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan variabel Y)

untuk memperoleh nilai a dan b maka dipergunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

sumber (sugiono(2001:171)

c. Anova Data Regresi

Bagian ini menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikansi pada perhitungan anova yang akan digunakan uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk menggunakan sebagai model regresi ialah harus lebih kecil dari 0,05.

d. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel penelitian. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - \{(\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden uji coba

$X$  = Skor setiap item

$Y$  = Skor seluruh item

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi sederhana digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah responden

$t$  = harga terhitung

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari nilai koefisien korelasi; dinyatakan dalam persen, sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari motivasi peserta (variabel bebas) terhadap tingkat pemahaman (variabel terikat).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Tabel 3.2  
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien determinasi

Proporsi/ Internal koefisien	Keterangan
0% - 19,99 %	Sangat Rendah
20% - 39,99%	Rendah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

Sumber sugiyono (2009;184)